



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2630 - 2637

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

Risa Oktiari Sukma^{1✉}, Yasir Arafat², Eni Heldayani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: risaoktiaris@gmail.com¹, yasir_arafat14@yahoo.com², eniheldayani@gmail.com³

Abstrak

Aktivitas belajar siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran dinilai masih pasif dan guru yang aktif menjelaskan materi, dimana guru menggunakan media gambar dan siswa sebagai pendengar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media wordwall terhadap minat belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Palembang. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk Quasi Experimental Design dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Dengan total 52 populasi yang dibagi menjadi 2 yaitu kelas eksperimen 26 siswa dan kelas kontrol 26 siswa, menggunakan teknik pengumpulan data melalui Kuesioner(angket) pretest dan posttest. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang menggunakan Independent sample t-test. Hasil penelitian ini didapati thitung 6.116 dan ttabel 1.676 dengan α 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai N-Gain score ada pada kategori 66.8213% termasuk dalam kategori cukup efektif, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 19 Palembang. Pada kegiatan pembelajaran IPAS, hendaknya guru dapat mempertimbangkan pemilihan media yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif agar siswa dapat berperan dalam pembelajaran dan mampu mengungkapkan pendapatnya secara lebih luas.

Kata Kunci: Media pembelajaran *wordwall*, minat belajar, IPAS, siswa sekolah dasar.

Abstract

This study aims to determine the effect of using wordwall media on students' interest in science, environment, and health education (IPAS) in the fourth grade of SD Negeri 19 Palembang. This type of research uses an experimental design in the form of Quasi Experimental Design with a Nonequivalent Control Group Design research design. With a total population of 52 divided into 2 classes, namely the experimental class with 26 students and the control class with 26 students, data collection techniques use a questionnaire (survey) pretest and posttest. Data processing in this study uses descriptive analysis with prerequisite tests using normality and homogeneity tests, then followed by hypothesis testing using Independent sample t-test. The results of this study found that t count was 6.116 and t table was 1.676 with α 5%, so H_0 was rejected and H_a was accepted, and the N-Gain score value was in the category of 66.8213%, which is classified as quite effective, meaning there is a significant influence of wordwall learning media on students' interest in IPAS in the fourth grade at SD Negeri 19 Palembang.

Keywords: *Wordwall learning media, interest in learning, Natural and Social Sciences, elementary school students.*

Copyright (c) 2024 Risa Oktiari Sukma, Yasir Arafat, Eni Heldayani

✉ Corresponding author :

Email : risaoktiaris@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8167>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menjadi pondasi utama dalam perkembangan pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa. Seorang guru yang mampu berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan eksploratif tentu dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar, aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan di kelas dan merasa senang ketika belajar (Fauzan & Lubis, 2022, p. 6). Penggunaan metode, model, dan media pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat merasa bosan sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap minat belajar, pembelajaran yang kurang menyenangkan menyebabkan peserta didik menjadi tidak bersemangat dan merasa malas (Rahmawati, Wening, Sukadari, & Rizbudiani, 2023, p. 126).

Kurikulum saat ini menghendaki keaktifan siswa dalam belajar, dimana guru tidak saja melakukan kegiatan mengajar tetapi guru juga berpikir bagaimana proses transfer ilmu itu bisa terjadi, yakni bagaimana siswa dapat memahami sebuah bahan ajar untuk menguasai materi pelajaran (Farida, 2017, p. 11). Hal ini sejalan dengan tujuan khusus pembelajaran IPAS jenjang sekolah dasar yang tercantum dalam kurikulum merdeka tahun 2022 yaitu peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar berbasis proyek yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Peningkatan ataupun penurunan minat belajar siswa tidak hanya didominasi oleh faktor guru tetapi juga oleh faktor siswa itu sendiri. Nursyam (2019, p. 813) menjelaskan minat belajar ialah suatu kemauan guna melakukan sesuatu yang menunjukkan adanya minat dan kebahagiaan akan pekerjaan termasuk belajar. Minat belajar mempunyai peran tersendiri dalam menumbuhkan rasa senang yang menyebabkan seseorang beraktivitas sesuai dengan keinginan mereka (Sudjana, 2017, p. 113). Pada proses pendidikan minat belajar tidak tumbuh sendirian, tetapi banyak faktor yang mampu mempengaruhi tumbuhnya minat (Syahputa, 2020, p. 21). Salah satu faktor yang mampu membangkitkan dan menumbuhkan minat yakni penggunaan media pembelajaran.

Ragam penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru saat ini, tentunya diakibatkan banyak faktor yang melandasi hal tersebut mulai dari permasalahan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang berikan terlalu monoton dan konvensional, pusat pembelajaran hanya bertumpu pada guru sehingga pembelajaran menjadi pasif dan masiuh banyak lagi (Sari & Harjono, 2021, p. 123). Peneliti memilih penggunaan media game online berbasis website yaitu Wordwall yang dapat digunakan oleh guru dengan jenis kuis, karena menurut (Fikri & Madona, 2018, p. 55) untuk dapat membentuk suatu minat yang baru pada siswa dalam belajar, maka Wordwall tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pendekatan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Media sebagai sumber belajar bertujuan untuk menambah wawasan murid, menstimulus rasa ingin tahu, meningkatkan minat belajar, mengefektifkan waktu belajar, menunjang kegiatan pembelajaran dan meningkatkan efektifitas maupun efisiensi pembelajaran (Fauzan & Lubis, 2022, p. 117), sehingga dalam menentukan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi masih perlu dikembangkan lagi oleh guru. Kedua yaitu pada aktifitas belajar siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dinilai masih pasif dan guru yang aktif menjelaskan materi, dimana guru menggunakan media gambar dan siswa sebagai pendengar. Ketiga, dalam Kurikulum Merdeka di kelas pada mata pelajaran IPAS aksi yang dilakukan yaitu mengajak peserta didik berdiskusi dengan guru untuk merencanakan kegiatan sehingga peserta didik lebih bertanggung jawab dan memegang komitmen. Peserta didik didorong untuk mengidentifikasi masalah, memecahkan masalah, serta mempresentasikan solusi dari permasalahan melalui produk yang peserta didik hasilkan dalam kegiatan proyek belajar (Nguhah, Made, & Luh, 2022, p. 26). Sehingga penurunan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS yang dimana diakibatkan dari pengaruh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif oleh guru perlu ditelusuri lebih jauh.

Pada kajian terdahulu dari penelitian Siti Faizatun Nissa dan Novida Renoningtyas pada tahun 2021 yang berjudul Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media wordwall. Perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek keaktifan siswa serta kriteria penilaian observasi diukur melalui beberapa indikator, antara lain yaitu: (a) Keaktifan siswa saat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara daring (online) dibuktikan dengan pengisian absen, (b) Keaktifan siswa saat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, (c) Bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penggunaan media wordwall pada pembelajaran tematik kelas II mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini terdapat pada kedua variabel yang di teliti. Perbedaan penelitian ini terdapat pada mata pelajaran, kelas yang digunakan, dan tempat penelitian.

Selanjutnya penelitian dari Nabila Putriani dan Rudy Gunawan pada tahun 2023 yang berjudul Media Games Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar pada Muatan IPAS. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa penggunaan media games interaktif wordwall bernilai baik dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, pembelajaran menggunakan media wordwall lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional atau tanpa perlakuan media. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh keaktifan belajar peserta didik melalui media pembelajaran interaktif Wordwall kelas IV sekolah dasar pada muatan IPAS. Persamaan penelitian ini adalah media, materi dan subjek kelas yang digunakan. Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel Y, yaitu keaktifan belajar dan materi yang digunakan.

Dan yang terakhir penelitian dari Shofiya Launin, Wahyu Nugroho, dan Angga Setiawan pada tahun 2022 yang berjudul Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV. Hasil yang diperoleh peneliti disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media game online Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukorame. Persamaan penelitian ini adalah kedua variabel dan kelas yang dituju. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek atau tempat penelitian, dan materi yang digunakan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental Design* dengan design penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2021, p. 112). Desain penelitian ini merupakan kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen yang tidak dipilih secara acak. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian, yaitu seluruh siswa di kelas IV.A yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan seluruh siswa kelas IV.B untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Penelitian ini dilakukan dalam dua kelas yang berjumlah 52 dengan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Dengan ketentuan populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di SD Negeri 19 Palembang yaitu sebanyak 52 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus. Dengan kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan IV.B sebagai kelas kontrol.

Tahap yang akan digunakan dalam penelitian sesuai rancangan *Nonequivalent Control Group Design* yaitu sebagai berikut :

a. Tahap persiapan : dimulai dengan melakukan observasi, untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas IV SDN 19 Palembang. Dilanjutkan dengan merumuskan masalah dan persiapan menyusun perangkat pembelajaran modul ajar. Lalu melakukan validasi instrument dan perangkat pembelajaran berupa angket dan media pembelajaran wordwall.

b. Tahap pelaksanaan : Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, memberikan pretest angket sebelum dilaksanakan pembelajaran yang di beri perlakuan. Lalu melaksanakan perlakuan menggunakan media pembelajaran wordwall untuk kelas eksperimen dan menggunakan media gambar pada kelas kontrol. Dan memberikan posttest angket setelah dilaksanakan perlakuan, yang ditujukan untuk mengetahui minat belajar siswa setelah diberikan suatu perlakuan.

c. Tahap penyelesaian : Mengumpulkan data terkait pengaruh media pembelajaran wordwall dan minat belajar. Lalu menganalisis dan melakukan pengolahan data hasil penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen menggunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian. Terakhir menarik kesimpulan mengenai pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner (angket) dan dokumentasi. Maka instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu instrumen validitas dan instrumen reliabilitas. Dengan teknik analisis data berupa skor pretest dan posttest minat belajar yang diuji dengan uji normalitas sebaran data, uji homogenitas, uji t, dan uji normalized gain score (NGain).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Dalam mengukur minat belajar IPAS digunakan kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan IV.B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberikan angket minat belajar siswa yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kedua kelas tersebut. Pemberian perlakuan pada kelas IV.A yaitu diberikan perlakuan dengan menggunakan media interaktif Wordwall dalam pembelajarannya. Sedangkan kelas IV.B hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam pengambilan data digunakan lembar angket minat belajar siswa dan dokumentasi berupa foto.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penelitian ini dimulai dari pengujian validitas angket yang berjumlah 25 butir instrument hasil uji coba yang dilakukan 25 item dinyatakan valid. Item valid digunakan dalam penelitian dan disebarkan kepada siswa dengan total 52 responden yang terdiri dari kelas IV.A sebagai kelas eksperimen sebanyak 26 responden, lalu kelas IV.B sebagai kelas kontrol sebanyak 26 responden. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan dua kali pengujian angket. Responden memiliki 5 alternatif jawaban yaitu : Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju. Pada kelas dari hasil skor pretest dan posttest didapati bahwa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memiliki nilai rata-rata yang tidak signifikan dimana dapat dilihat dari skor posttest siswa yang tidak mengalami peningkatan yang signifikan, peningkatan minat belajar hanya didukung naik beberapa point saja, serta awal total sampel yang didapat ada 26 namun yang diuji hanya 25 karena 1 data tidak memenuhi kriteria standar nilai yang ditentukan sehingga masuk sebagai data outlier sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berminat dengan pembelajaran konvensional.

Pada kelas eksperimen Hasil yang didapat pada angket minat belajar siswa pada kelas IV.A SD Negeri 19 Palembang pada kelas eksperimen menunjukkan nilai posttest siswa mengalami peningkatan yang signifikan dimana kenaikan skor setelah diberikan perlakuan, dari tabel tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa siswa berminat dengan pembelajaran yang menggunakan media interaktif wordwall.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka dilakukan uji analisis deskriptif mulai dari pencarian rata-rata dan yang lain, lalu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, yaitu :

Analisis deskriptif

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk menyajikan pengukuran data dari minat belajar IPAS siswa dalam hasil output yang berisikan data rata-rata(mean) banyak sampel (N), xmin dan xmax , serta standar deviasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil pengolahan data untuk analisis deskriptif

Kelas	Mean (rata-rata)	X _{Min}	X _{Maks}	N	Std. Deviation
Pre-kontrol	50.16	28	73	25	12.579
Post-kontrol	65.16	50	82	25	9.990
Pre-eks	55.92	25	82	26	18.474
Post-eks	81.88	60	100	26	10.057

2. Uji Prasyarat

1) Hasil Uji Normalitas Data

Dikatakan sebuah data berdistribusi normal apabila memenuhi criteria pengujian menggunakan uji kolmogorov Smirnov data dikatakan berdistribusi normal apabila :

- Jika probabilitas atau nilai signifikan $\geq 0,05$ maka varian sampel dinyatakan berdistribusi normal
- Jika probabilitas atau nilai signifikan $< 0,05$ maka varian sampel dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data ini menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil uji normalitas

Kelas	Kolmogorov-			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Pre-test	.128	26	.200*	.947	26	.200
Belajar Eksperimen	Post-test	.137	26	.200*	.959	.367
	Eksperimen	Pre-test Kontrol	.082	25	.200*	.974
Post-test kontrol	.123	25	.200*	.942	25	.164

Berdasarkan hasil normalitas tersebut pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai Sig.Kolmogorov-smirnov pada kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$ dan pada kelas kontrol $0,200 > 0,05$. Sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai angket minat belajar siswa yang dilihat dari Pretest dan Posttest di kelas kontrol maupun eksperimen berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian selanjutnya.

Dalam Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media interaktif wordwall memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 19 Palembang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji-T yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Independent Sampel T-Test dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

(Ha) : ada pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar IPAS.

(Ho) : tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar IPAS.

Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai disignifikansi $< 0,05$ atau thitung $>$ t tabel maka Ho ditolak Ha diterima, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau thitung $<$ t tabel maka Ho diterima, Ha ditolak. Berikut hasil uji *independent sampel T-test*.

Tabel 3. Hasil uji independent sampel t-test.

	F	t _{hitung}	t _{tabel}	df	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	1.527	6.116	1.676	49	.000
Kontrol		6.116		47.331	.000

Dengan nilai $df=49$ dan signifikan $0,05$ maka t_{tabel} dari uji t berikut bernilai 1.676 . Peneliti melakukan perhitungan data dan diperoleh hasil uji *independentt-test* data berdasarkan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} (6.116 > 1.676)$ artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat belajar IPAS, yang berarti H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan ada pengaruh signifikan pada minat belajar IPAS setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall* di banding pembelajaran konvensional.

Pada tabel tersebut juga mencantumkan nilai rata-rata(mean) diantara kedua kelas yang dibandingkan, dari hasil perhitungan nilai *posttest* diperoleh skor rata-rata kelas eksperimen setelah diberi perlakuan sebesar $81,42$, sedangkan pada kelas yang diajarkan menggunakan media konvensional sebagai media pembandingan memperoleh nilai rata-rata sebesar $64,50$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa skor rata-rata kelas dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional pada kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa media interaktif *wordwall* lebih berpengaruh terhadap minat belajar IPAS siswa.

Dan yang terakhir Berdasarkan kriteria uji N-Gain Score dan dari hasil perhitungan uji N-Gain Score diketahui bahwa nilai N-Gain Score untuk kelompok eksperimen 66.8213% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 25.18% dan maksimal 81.25% . Sementara untuk rata-rata N-Gain Score untuk kelas kontrol adalah sebesar 19.8733% termasuk dalam kategori rendah. Dengan nilai N-Gain Score minimal 5.33% dan maksimal 37.63% . Dengan demikian dapat di ketahui berdasarkan uji N-Gain Score nilai rata-rata kelompok eksperimen yang di berikan intervensi lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Sehingga dapat di katakan bahwa media pembelajaran *wordwall* memiliki tingkat efektifitas atau dapat dikatakan cukup efektif terhadap minat belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Palembang.

Suatu penelitian telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal itu maka implikasinya adalah sebagai berikut: Berdasarkan penelitian diatas pengaruh media pembelajaran *wordwall* memberikan kontribusi pada minat belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Palembang. Karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan kualitas pembelajaran terkhusus pada minat belajar IPAS. Eksplorasi media pembelajaran diharapkan dapat menjadi kemajuan perkembangan dalam pemilihan media terutama pada era serba digital sehingga kemajuan dalam perkembangan keilmuan dapat menjadi acuan dalam mengeksklore tingkat perkembangan siswa sebagai contoh, seperti melibatkan siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk berdiskusi, tanya jawab, hingga eksperimen-eksperimen lain pada pembelajaran IPAS.

Pengaruh sebuah media pembelajaran khususnya media *wordwall* dapat menjadi alternatif pilihan dalam mengeksplorasi sebuah media yang menjadi alat bantu sebuah proses pembelajaran, hal ini diperkuat dengan temuan bahwa meningkatnya minat belajar siswa dari penggunaan media interaktif *wordwall* tersebut, namun selain banyak keuntungan yang didapatkan dari media pembelajaran ini beberapa tantangan dalam penggunaan media ini tentunya juga dapat menjadi evaluasi lebih jauh, sebagai contoh: belum ada pemerataan sekolah yang memiliki proyektor sehingga beberapa pengaplikasian media elektronik yang melibatkan siswa didalamnya untuk ikut belajar dinilai masih kurang rata pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Media pembelajaran *wordwall* adalah website yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa yang bertujuan sebagai alat bantu dalam minat belajar IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Palembang, hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa yang dilakukan menggunakan data angket pretest dan *posttest* dapat disimpulkan, bahwa adanya pengaruh setelah

menggunakan media pembelajaran interaktif wordwall dalam minat belajar IPAS, dibuktikan oleh angket pernyataan yang telah diberikan bahwa diketahui minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS mengalami peningkatan dilihat dari hasil data yang diperoleh. Maka hasilnya hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 19 Palembang. Implementasi wordwall sebagai pendukung minat belajar siswa berperan secara signifikan dalam pembelajaran dimana harapan yang diambil jika minat belajar meningkat maka hasil belajar dapat mengalami kenaikan yang signifikan juga, sehingga hal ini berbanding lurus pada rumusan masalah bahwa media pembelajaran *wordwall* berpengaruh pada meningkatnya minat belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala SDN 19 Palembang yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian di SDN 19 Palembang. Dan tak lupa Terima kasih kepada guru kelas dan siswa-siswi kelas IV SDN 19 Palembang yang telah membantu dalam kelancaran penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. S., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru Ipa Pada Muatan Ipa Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa, Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ardela, R. (2021). *Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Di Sma Negeri 32 Jakarta* (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved From <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54518>
- Aribowo, E. K. (2018). No Title. Retrieved January 16, 2024, From Erickunto.Com Website: <https://www.erickunto.com/>
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Fauzan, & Lubis, M. A. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Di Sd/Mi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai Spss: Panduan Praktis Mengolah Data Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Hadis, A., & Nurhayati. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2019). *Pendidikan Bahasa Indonesia Untuk Sd (Pendekatan Dan Teknik)*. Bekasi: Media Maxima.
- Launin, S., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Media Game Online Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv. *Jupeis : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 216–223. <https://doi.org/10.55784/jupeis.voll.iss3.176>
- Mayer, R. E. (2017). Using Multimedia For E-Learning. *Journal Of Computer Assisted Learning*, 33(5), 403–423. <https://doi.org/10.1111/jcal.12197>
- Mazidah, N. R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sdn Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3192>
- Mcmillan, J., & Schumacher, S. (2017). *Research In Education: Evidence-Based Inquiry* (7th Ed.). Boston:

2637 Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar – Risa Oktiani Sukma, Yasir Arafat, Eni Heldayani
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8167>

Pearson Education.

- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, Dan Wordwall) Kelas 5 Di Sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Science Research*, 1(2), 552–560. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V1i2.113>
- Nashar. (2019). *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Ngurah, S. I. G., Made, A. N., & Luh, S. N. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Penciptaan Karya Seni Tari Gulma Penida Pada Kurikulum Merdeka. *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari, Dan Musik*, 5(2), 25–38. <https://doi.org/10.26740/Geter.V5n2.P25-38>
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819. <https://doi.org/10.30863/Ekspose.V18i1.371>
- Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, & Rizbudiani, A. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ips Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2873–2879. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V7i5.5766>
- Santoso, S. (2014). *Panduan Lengkap Spss Versi 20 Edisi Revisi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. (2020). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, R. K., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Tematik Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 4 Sd. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 122–130. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V4i1.33356>
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputa, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Utami, S., Jayanti, & Selegi, S. F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Di Sd Negeri 3 Tanjung Lago. *Jpdi: Jurnal Dasar Indonesia*, 8(1), 21–26. <https://doi.org/10.26737/Jpdi.V8i1.3758>
- Vista, E. R. B., Chasanatun, F., & Kustini. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Melalui Media Game Online Wordwall Pada Mata Pelajaran Ppkn. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271–279. <https://doi.org/10.36379/Autentik.V7i2.357>
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra'*, 5(2), 1–11. Retrieved From <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/Istiqra/article/view/461>